



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Sindo

## Bank DKI Gandeng Perumda Pasar Jaya Luncurkan JaKios

**JAKARTA** – Bank DKI menggandeng Perumda Pasar Jaya dan PakeKTP meluncurkan aplikasi "JaKios" sebagai upaya mewujudkan kemudahan bagi calon pedagang untuk dapat menyewa unit kios di pasar yang berada di bawah naungan Perumda Pasar Jaya.

Melalui aplikasi JaKios, calon pedagang dapat informasi ketersediaan kios, harga sewa, serta melakukan reservasi dan pembayaran. Adapun peluncuran aplikasi "JaKios" tersebut digelar di Jakarta, Selasa (21/3).

Direktur Teknologi dan Operasional Bank DKI Amirul Wicaksono mengatakan, JaKios menjadi perwujudan digitalisasi yang tertuju kepada pelaku usaha, terutama UMKM yang berada di pasar tradisional di DKI Jakarta. Karenanya, selain berkolaborasi dengan Perumda Pasar Jaya, Bank DKI juga menggandeng PakeKTP sebagai mitra strategis dalam rangka mendukung transformasi digital pasar tradisional.

"Aplikasi hasil kolaborasi ini diharapkan dapat mendorong

pertumbuhan usaha melalui pemanfaatan teknologi yang efisien," ujar Amirul dalam keterangan tertulisnya kemarin.

Pasar Kramat Jati menjadi lokasi *pilot project* percontohan aplikasi "JaKios". Dalam kesempatan yang sama juga dilakukan implementasi S.I.A.P QRIS yang merupakan program digitalisasi di lingkungan pasar yang diusung oleh Bank Indonesia (BI).

Sebagai bentuk dukungan atas program tersebut, Bank DKI mendorong implementasi ekosistem pembayaran melalui penerapan QRIS, pembayaran via mesin EDC, dan aplikasi JakOne Abank yang diharapkan dapat mendorong peningkatan inklusi keuangan.

Bank DKI telah melakukan sejumlah digitalisasi pasar, yakni Pasar Santa, Pasar Rumpit, Pasar Kedoya, Pasar Koja, Perumnas Klender, Pasar Kebayoran Lama, serta Pasar Citaras. Tercatat, sampai dengan Februari 2023, Bank DKI telah memiliki lebih dari 23.000 *merchant* yang telah bergabung dengan layanan QRIS JakOne Mobile Bank DKI dengan tran-

saksi mencapai Rp63 miliar.

Lebih lanjut Amirul mengatakan, program digitalisasi pasar ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta melalui perwujudan ekosistem digital. "Implementasi transaksi digital di pasar, selain memberikan kemudahan, kenyamanan, juga aman bagi para pedagang serta pengunjung pasar. Hal ini juga didorong masyarakat yang terbantu dengan penggunaan layanan transaksi non-tunai sehari-hari," ujar Amirul.

Sekretaris Perusahaan Bank DKI Arie Rinaldi mengatakan, Bank DKI akan terus memperluas penerapan digitalisasi dalam perwujudan transaksi non-tunai di wilayah DKI Jakarta melalui sinergi dan kolaborasi dengan pihak strategis.

"Bank DKI berharap, melalui peluncuran aplikasi JaKios dan program digitalisasi Pasar Kramat Jati ini dapat menghadirkan manfaat kemudahan bertransaksi di pasar melalui layanan perbankan digital," kata Arie.

■ **sudarsono**